ABSTRAK

Muhammad Rabial. 2021. *Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima di Taman Iring Witu Kota Buntok Barito Selatan. Skripsi*, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: H. Badrian, M.Ag.

Kata Kunci: Modal Kerja, Jam Kerja, Pendapatan, Pedagang Kaki Lima

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa dalam sejarah perekonomian Indonesia, kegiatan usaha sektor informal sangat potensial dan berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan dengan penyerapan tenaga kerja secara mandiri. Salah satu sektor informal di Kota Buntok adalah usaha di lingkungan taman Iring Witu di mana terdapat para pedagang yang menawarkan berbagai macam barang/jasa seperti makanan, minuman, maupun jasa hiburan. Pendapatan yang diterima masing-masing pedagang kaki lima berbeda-beda, dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah modal kerja dan jam kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan jam kerja secara simultan dan parsial terhadap pendapatan pedagang kaki lima di taman Iring Witu Kota Buntok Kabupaten Barito Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 35 responden dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: *Pertama*, modal kerja dan jam kerja berpengaruh secara simultan terhadap pedapatan. Hal ini dijelaskan dengan nilai prob (F-statistic) nilainya sebesar 0.000. Berdasarkan ketentuannya jika nilai prob (F-statistic) < α 0,10 (10%), maka Ho ditolak dan Ha diterima. *Kedua*, variabel modal kerja dan jam kerja berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang kaki lima. Hal ini dapat dilihat pada hasil nilai prob variabel modal kerja 0,020 dan variabel jam kerja 0,000 di mana < 0.10. Artinya nilai probabilitas variabel modal kerja sebesar 0,020 dan variabel jam kerja 0,000 < nilai α 0.10 (10%) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.